SKRIPSI

PERAN PENGOLAHAN GULA AREN (*ARENGA PINNATA*) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGELOLA GULA AREN DI DESA SAUJUNG GILING MANIK KECAMATAN EMBALOH HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Orvaneda Sigai
NIM E1022221022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PERAN PENGOLAHAN GULA AREN (*ARENGA PINNATA*) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGELOLA GULA AREN DI DESA SAUJUNG GILING MANIK KECAMATAN EMBALOH HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Orvaneda Sigai
NIM E1022221022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN PENGOLAHAN GULA AREN (*ARENGA PINNATA*) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGELOLA GULA AREN DI DESA SAUJUNG GILING MANIK KECAMATAN EMBALOH HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Orvaneda Sigai
NIM E1022221022

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Mukhlis., M.Si
NIP 196311121989031002

Tanggal : 7/4-26

Dosen Pembimbing Pendamping

Norwijayanto., S.H, M.Si
NIP 196708182007011002

Tanggal : 08/4-26

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PENGOLAHAN GULA AREN (*ARENGA PINNATA*) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGELOLA GULA AREN DI DESA SAUJUNG GILING MANIK KECAMATAN EMBALOH HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh :

Orvaneda Sigai
NIM E1022221022

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Senin, 18 Mei 2026
Waktu	:	13:00 – 14:00 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	**Sekertaris**
Dr. H. Mukhlis., M.Si	Nurwijayanto., S.H, M.Si
NIP 196311121989031002	NIP 196708182007011002
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. H. Pabali Musa, M.Ag	Rizqi Ratna Paramitha., S.Pd., M.A
NIP 196211031993031001	NIP 198704302019032011

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Orvaneda Sigai (NIM E1022221022). Peran Pengolahan Gula Aren *(Arenga Pinnata)* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengelola Gula Aren Di Desa Saujung Giling Manik Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. **Skripsi, Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, 2026.**

Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pengolahan gula aren *(Arenga pinnata)* oleh pengelola gula aren dan Untuk menganalisis dampak ekonomi dari kegiatan pengolahan gula aren *(Arenga pinnata)* terhadap peningkatan kesejahteraan pengelola gula aren di Desa Saujung Giling Manik. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini teridentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pengolahan gula aren *(Arenga pinnata)* oleh pengelola gula aren meliputi : 1) Keterbatasan Alat Produksi dan Modal Dalam Membuka Usaha Gula Aren *(Arenga pinnata),* keterbatasan alat produksi dan modal menjadi kendala utama dalam pengolahan gula aren. Peralatan masih tradisional dan proses produksi memerlukan tenaga besar. 2) Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Dalam Mengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* kurangnya pengetahuan dan keterampilan memengaruhi kualitas dan kuantitas gula aren. Pengelola masih mengandalkan pengalaman turun-temurun tanpa pelatihan teknis. dan 3) Kurangnya Minat Dalam Mengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* rendahnya minat masyarakat disebabkan proses produksi yang lama dan melelahkan. Keuntungan dianggap tidak selalu sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan. dan teranalisis dampak ekonomi dari kegiatan pengolahan gula aren *(Arenga pinnata)* terhadap peningkatan kesejahteraan pengelola gula aren meliputi: 1) Peningkatan Pendapatan Pengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* penelitian menunjukkan bahwa pengolahan gula aren meningkatkan pendapatan pengelola secara nyata. Permintaan pasar yang tinggi dan jumlah pengelola terbatas membuat harga jual cukup stabil. 2) Pemenuhan Kebutuhan Hidup Sehari-Hari Pengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* pendapatan dari gula aren digunakan untuk kebutuhan pokok seperti makanan, listrik, pendidikan anak, dan biaya rumah tangga lainnya. Usaha ini menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian pengelola dan 3) Keberlanjutan Usaha Pengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* keberlanjutan usaha gula aren dipengaruhi tradisi keluarga, pengalaman, dan ketekunan pengelola. Saran dalam penelitian ini menekankan pembentukan kelompok usaha, peningkatan modal dan peralatan, pelatihan keterampilan, inovasi produk, dukungan pemerintah desa, perluasan akses pasar, pengelolaan keuangan yang baik.

Kata Kunci : Peran Pengolahan Gula Aren *(Arenga Pinnata),* Kesejahteraan, Pengelola Gula Aren

ABSTRACT

Orvaneda Sigai (Student ID E1022221022). *The Role of Palm Sugar Processing (Arenga Pinnata) in Improving the Welfare of Palm Sugar Managers in Saujung Giling Manik Village, Embaloh Hulu Subdistrict, Kapuas Hulu Regency.* ***Thesis, Social Development Study Programme, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2026.***

This thesis aims to identify the factors that cause the low level of palm sugar (Arenga pinnata) processing by palm sugar managers and to analyse the economic impact of palm sugar (Arenga pinnata) processing activities on improving the welfare of palm sugar managers in Saujung Giling Manik Village. This research is descriptive in nature with a qualitative approach. The results of this study identified the factors causing low levels of palm sugar (Arenga pinnata) processing by palm sugar managers, including: 1) Limited Production Equipment and Capital in Starting a Palm Sugar (Arenga pinnata) Business. Limited production equipment and capital are the main obstacles in palm sugar processing. The equipment is still traditional and the production process requires a lot of manpower. 2) Lack of knowledge and skills in managing palm sugar (Arenga pinnata), lack of knowledge and skills affects the quality and quantity of palm sugar. Managers still rely on traditional experience without technical training. and 3) Lack of interest in managing palm sugar (Arenga pinnata), low public interest is due to the long and tiring production process. The profits are not always considered to be proportional to the effort expended. The economic impact of palm sugar (Arenga pinnata) processing on improving the welfare of palm sugar managers includes: 1) Increased Income for Palm Sugar (Arenga pinnata) Managers: Research shows that palm sugar processing significantly increases managers' income. High market demand and a limited number of producers keep selling prices fairly stable. 2) Meeting the Daily Needs of Palm Sugar Producers (Arenga pinnata): Income from palm sugar is used for basic needs such as food, electricity, children's education, and other household expenses. This business is the main source of income for some producers and 3) Sustainability of the Palm Sugar Producers' Business (Arenga pinnata), the sustainability of the palm sugar business is influenced by family traditions, experience, and the perseverance of the producers. The recommendations in this study emphasise the formation of business groups, increased capital and equipment, skills training, product innovation, village government support, expanded market access, and good financial management.

Keyword : *The Role of Palm Sugar Processing (Arenga Pinnata), Welfare, Palm Sugar Managers*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Pengolahan Gula Aren *(Arenga Pinnata)* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengelola Gula Aren Di Desa Saujung Giling Manik Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu". Terdapat permasalahan pada saat melakukan penelitian yaitu Rendahnya peran pengolahan gula aren (Arenga pinnata) di Desa Saujung Giling Manik.Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan pengolahan gula aren (Arenga pinnata) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani aren di Desa Saujung Giling Manik. Fokus penelitian ini Rendahnya Tingkat Pengolahan Gula Aren (Arenga pinnata) serta Dampak Ekonomi Kegiatan Pengolahan Gula Aren terhadap Kesejahteraan Pengelola Gula Aren di Desa Saujung Giling Manik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kesejahteraan sosial menurut Okamura (dalam Takehara, 2005). Teori ini menekankan bahwa kesejahteraan sosial tidak bisa dipahami secara terpisah dari masalah sosial lainnya yang ada dalam masyarakat. Disisi lain Okamura (dalam Takehara, 2005), menjelaskan bahwa ada tujuh karakteristik di dalam kesejahteraan sosial yaitu sebagai berikut : 1) Ekonomi stabil. 2) Pekerjaan yang layak. 3) Keluarga yang stabil. 4) Jaminan kesehatan. 5) Jaminan pendidikan. 6) Kesempatan dalam bermasyarakat dan 7) Kesempatan budaya atau rekreasi.

Jenis penelitian ini deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling.* yaitu: Satu Kepala Desa Saujung Giling Manik, Satu Tokoh Masyarakat Desa Saujung Giling Manik, Tiga pengelola gula aren yang juga berprofesi sebagai petani

aren di Desa Saujung Giling Manik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini teridentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pengolahan gula aren *(Arenga pinnata)* oleh pengelola gula aren meliputi : 1) Keterbatasan Alat Produksi dan Modal Dalam Membuka Usaha Gula Aren *(Arenga pinnata),* keterbatasan alat produksi dan modal menjadi kendala utama dalam pengolahan gula aren. Peralatan masih tradisional dan proses produksi memerlukan tenaga besar. 2) Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Dalam Mengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* kurangnya pengetahuan dan keterampilan memengaruhi kualitas dan kuantitas gula aren. Pengelola masih mengandalkan pengalaman turun-temurun tanpa pelatihan teknis. dan 3) Kurangnya Minat Dalam Mengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* rendahnya minat masyarakat disebabkan proses produksi yang lama dan melelahkan. Keuntungan dianggap tidak selalu sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan. dan teranalisis dampak ekonomi dari kegiatan pengolahan gula aren *(Arenga pinnata)* terhadap peningkatan kesejahteraan pengelola gula aren meliputi: 1) Peningkatan Pendapatan Pengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* penelitian menunjukkan bahwa pengolahan gula aren meningkatkan pendapatan pengelola secara nyata. Permintaan pasar yang tinggi dan jumlah pengelola terbatas membuat harga jual cukup stabil. 2) Pemenuhan Kebutuhan Hidup Sehari-Hari Pengelola Gula Aren *(Arenga pinnata),* pendapatan dari gula aren digunakan untuk kebutuhan pokok seperti makanan, listrik, pendidikan anak, dan biaya rumah tangga lainnya. Usaha ini menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian pengelola dan 3) Keberlanjutan Usaha Pengelola

Gula Aren *(Arenga pinnata)*, keberlanjutan usaha gula aren dipengaruhi tradisi keluarga, pengalaman, dan ketekunan pengelola.

Saran dalam penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan alat produksi dan akses permodalan untuk membantu pengelola gula aren meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi. Pengelola diharapkan membentuk kelompok usaha agar lebih mudah memperoleh bantuan serta memperkuat kerja sama dalam pemasaran. Pemerintah desa perlu memberikan pelatihan teknis, manajemen usaha, dan pendampingan pengelolaan keuangan secara berkelanjutan. Selain itu, diperlukan inovasi produk dan kemasan agar nilai jual meningkat. Keterlibatan masyarakat dan generasi muda juga penting untuk mendukung regenerasi serta menjaga keberlanjutan usaha gula aren sebagai sumber ekonomi desa yang stabil dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Orvaneda Sigai
Nomor Mahasiswa	:	E1022221022
Program Studi	:	Pembangunan Sosial
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Selanjutnya dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 18 Mei 2026
Saya membuat pernyataan



Orvaneda Sigai
NIM E1022221022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tuhan adalah penolongku, aku tidak akan takut!"

"Awali dengan doa, yakini dengan iman dan jalani dengan penuh pengharapan".

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku". (Filipi 4:13)

"Ut Omnia in Gloriam Dei".
(Lakukan Segala Sesuatu demi Kemuliaan Allah)

Dengan penuh syukur dan sukacita skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas kasih, penyertaan, pertolongan, dan kekuatan yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah tercinta, Nikodemus Ngatirin (Alm.), dan Ibu tersayang, Rosnawati, yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tak terhingga, didikan yang penuh makna, doa, serta dukungan yang menjadi penyemangat, kekuatan, dan sumber kebahagiaan dalam setiap langkah hidup penulis.
3. Adik-adik terkasih, Oklin Karolina dan Fesa Septiani Netha, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Sr. Victoria, Sr. Immaculata, Sr. Ella, Sr. Irene, serta seluruh Suster SFIC yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih atas dekapan hangat dan doa yang terus mengalir sehingga menguatkan penulis.

5. Sr. Susan serta seluruh Suster SMFA yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Terima kasih atas perhatian, semangat, dan doa yang senantiasa menyertai penulis.
6. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang lulus kepada dir sendiri Orvaneda Sigai. Terimakasih karena tetap hidup, tidak menyerah, dan terus berjuang meskipun badai datang silih berganti. Terimakasih telah percaya bahwa setiap usaha kecil apapun tetap memiliki arti. Terimakasih karena masih mau melangkah meski terkadang jalan yang ditempuh seringkali gelap dan penuh ragu. Dibalik lembar demi lembar yang tersusun, tersimpan perjalanan yang panjang yang penuh rintangan, keraguan. Bahkan kelelahan yang tidak jarang membuat langkah ini terasa begitu berat. Skripsi ini bukan hanya hasil kerja keras, tetapi juga bukti bahwa diri ini mampu melewati segala keterbatasan dan luka yang pernah dirasakan. Semoga skripsi ini menjadi pengingat bahwa dibalik segala keraguan, ternyata kekuatan besar yang selama ini tumbuh diam-diam dalam diri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Peran Pengolahan Gula Aren *(Arenga Pinnata)* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengelola Gula Aren Di Desa Saujung Giling Manik Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu".

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir sekaligus sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi isi, analisis, maupun penyajian data. Bagi penulis, penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal dari sebuah proses panjang yang harus terus dijalani dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademik. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, saran, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Proses penyusunan ini membutuhkan waktu, tenaga, dan pemikiran yang tidak sedikit, sehingga keterlibatan berbagai pihak sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tahapan penelitian hingga akhir penulisan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Mukhlis., M.Si selaku Pembimbing Utama, yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses skripsi ini.
2. Nurwijayanto., S.H., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan selaku Pembimbing Pendamping yang telah bersedia membantu, membimbing, dan memberikan arahan kepada penulis selama menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Dr. H. Pabali Musa., M.Ag selaku Penguji Utama dan Rizqi Ratna Paramitha., S.Pd., M.A selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu Dosen Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak/Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti dalam pembuatan surat bebas pinjam sebagai salah satu persyaratan pendaftaran sidang skripsi, serta memberikan pelayanan yang baik selama peneliti melakukan kegiatan membaca buku dan skripsi.

7. Bapak/Ibu Staf Akademik Pengelola Program PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti dalam proses pendaftaran outline, seminar proposal, dan sidang skripsi.
8. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Koordinator Tata Usaha yang telah membantu peneliti dalam memberikan nomor surat SK Pembimbing dan SK Penguji.
9. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Keuangan & Kepegawaian serta Subkoordinator Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu peneliti dalam pembuatan transkrip nilai, memvalidasi sertifikat TOEFL sebagai persyaratan pengajuan berkas seminar proposal dan sidang skripsi, serta membantu proses penginputan nilai dari program MBKM.
10. Bapak/Ibu Subkoordinator Bidang Umum & BMN yang telah membantu peneliti dalam pengurusan administrasi dan kebutuhan sarana prasarana selama penyusunan skripsi.
11. Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta Staf Kantor Desa Saujung Giling Manik, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, yang telah memberikan data dan informasi pendukung pra-survei kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Orang Tua dan keluarga tercinta serta suster biarawati yang menjadi penyemangat, motivator dan pendukung utama selama masa kuliah penulis.
13. Seluruh teman dekat, rekan satu program studi, dan teman satu fakultas yang senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan skripsi, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang

Maha Esa, dan karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukannya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 05 Mei 2026

Orvaneda Sigai
NIM E1022221022

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Fokus Penelitian 9
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.6.1. Manfaat Teoritis 10
1.6.2. Manfaat Praktis 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1. Definisi Konsep 12
2.1.1. Gula Aren *(Arenga Pinnata)* 12
2.1.2. Kesejahteraan Masyarakat 14
2.1.3. Pembangunan Manusia 16
2.2. Landasan Teori 19
2.2.1. Teori Kesejahteraan 19
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 22
2.4. Alur Pikir Penelitian 26
2.5. Pertanyaan Penelitian 29

BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1. Jenis Penelitian.....30
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3.1. Lokasi Penelitian.....32
3.3.2. Waktu Penelitian 32
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 33
3.4.1. Subjek Penelitian.....33
3.4.2. Objek Penelitian 35
3.5.Teknik Pengumpulan Data.....35
3.5.1. Observasi.....35
3.5.2. Wawancara.....36
3.5.3. Dokumentasi 37
3.6. Instrument atau Alat Pengumpulan Data 38
3.6.1. Pendoman Observasi.....38
3.6.2. Pendoman Wawancara.....38
3.6.3. Alat Dokumentasi.....39
3.7. Analisis Data 40
3.7.1. Keabsahan Data.....40
3.7.2. Analisis Data 42

BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SAUJUNG GILING MANIK 44
4.1. Sejarah Desa Saujung Giling Manik.....44
4.2. Profil Desa Saujung Giling Manik.....45
4.3. Kondisi Iklim Desa Saujung Giling Manik.....46
4.3.1. Kondisi Iklim Desa Saujung Giling Manik.....46
4.3.2. Topografi Desa Saujung Giling Manik 50
4.4. Kondisi Demografis Desa Saujung Giling Manik 51
4.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Saujung Giling Manik 51
4.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Desa Saujung Giling Manik 52
4.4.3. Jumlah Penduduk Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Saujung Giling Manik 53
4.4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kepercayaan Desa Saujung Giling Manik 55
4.4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Saujung Giling Manik 56
4.5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Saujung Giling Manik.....58
4.6. Visi dan Misi Pemerintahan Desa Saujung Giling Manik 59
4.7. Kondisi Prasarana Desa Saujung Giling Manik.....61
4.7.1. Prasarana Pendidikan Desa Saujung Giling Manik 61
4.7.2. Prasarana Kesehatan Desa Saujung Giling Manik.....62
4.7.3. Prasarana Tempat Ibadah Desa Saujung Giling Manik 63

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
5.1. Dekripsi Hasil Penelitian.....64
5.1.1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Tingkat Pengolahan Gula Aren *(Arenga pinnata)* oleh Pengelola Gula Aren di Desa Saujung Giling Manik.....67
5.1.2. Dampak Ekonomi dari Kegiatan Pengolahan Gula Aren *(Arenga pinnata)* terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pengelola Gula di Desa Saujung Giling Manik.....90
5.2. Analisis Teori.....112
5.2.1. Ekonomi Stabil.....113
5.2.2. Pekerjaan yang Layak.....114
5.2.3. Keluarga yang Stabil.....116
5.2.4. Jaminan Kesehatan.....117
5.2.5. Jaminan Pendidikan.....119
5.2.6. Kesempatan dalam Bermasyarakat.....120
5.2.7. Kesempatan Budaya atau Rekreasi.....121

BAB VI PENUTUP 123
6.1. Kesimpulan.....123
6.2. Saran.....126
6.3. Keterbatasan Penelitian.....130

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Total Pohon Aren Setiap Desa di Kecamatan Embaloh Hulu 4

1.2 Total Pengrajin Gula Aren (arenga pinnata) Di Kecamatan Embaloh Hulu 5

3.1. Waktu Penelitian 33

4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Dusun Desa Saujung Giling Manik Tahun 2025 51

4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia per Dusun Desa Saujung Giling Manik Tahun 2025 52

4.3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan per Dusun Desa Saujung Giling Manik Tahun 2025 54

4.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan per Dusun Desa Saujung Giling Manik Tahun 2025 55

4.5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan per Dusun Desa Saujung Giling Manik Tahun 2025 57

5.1 Perbandingan Harga Gula Aren di Desa Saujung Giling Manik 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1 Proses Pemasakan Gula Aren 3

1.2 Proses Pencetakan Gula Aren 3

1.3 Gula Aren Yang Sudah Di Bungkus 7

2.1 Proses Pemasakan Gula Aren 13

2.2 Pembuatan Gula Aren 14

2.3 Alur Pikir Penelitian 28

4.1. Peta Desa Saujung Giling Manik 46

4.2. Kondisi Iklim Kabupaten Kapuas Hulu 2025 47

4.3. Suhu Rata-Rata Kabupaten Kapuas Hulu 2025 48

4.4. Peluang Presipitasi Kabupaten Kapuas Hulu 2025 49

4.5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Saujung Giling Manik 58

4.6. Kantor Desa Saujung Giling Manik 60

4.7. SD Negeri 11 PAAT 61

4.8. Posyandu Cendana dan Poskedes di Dusun PAAT 62

4.9. Tempat Ibadah Umat Khatolik Dusun PAAT 63

5.1. Pohon Aren di Desa Saujung Giling Manik 72

5.2. Proses Pembakaran Kayu Bakar 75

5.3. Proses Pencetakan Gula Aren Menggunakan Bambu 82

5.4. Gula Aren Yang Sudah Jadi 98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Embaloh Hulu merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan ini memiliki karakteristik geografis berupa perbukitan dan hutan tropis yang masih alami, serta mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian di bidang pertanian, termasuk pengolahan nira aren. Kecamatan Embaloh Hulu terdiri dari sepuluh desa, yaitu Saujung Giling Manik, Banua Ujung, Banua Martinus, Pulau Manak, Menua Sadap, Tamao, Ulak Pauk, Langan Baru, Rantau Prapat, dan Batu Lintang. Desa-desa ini tersebar di wilayah yang relatif luas, dengan tingkat keterhubungan yang bervariasi, sehingga potensi ekonomi dan sosial tiap desa memiliki karakteristik berbeda (Badan Pengelola Perbatasan Kabupaten Kapuas Hulu, 2025).

Gula aren *(Arenga pinnata)* menjadi salah satu sumber mata pencaharian penting bagi masyarakat di sentra produksinya, termasuk di Kecamatan Embaloh Hulu. Dengan potensi yang dimiliki, kecamatan ini diharapkan dapat menjadi basis produksi gula aren yang signifikan. Namun, pengolahan gula aren masih dilakukan dengan peralatan sederhana. Proses pemasakan, misalnya, masih menggunakan tungku dan kayu bakar, sehingga membutuhkan tenaga lebih besar serta waktu yang lebih lama, meskipun tetap dapat menghasilkan produk yang bernilai ekonomis bagi pengrajin dan petani.

Gula aren telah dikenal masyarakat Indonesia sebagai pemanis alami untuk makanan dan minuman, yang dapat menjadi alternatif pengganti gula pasir. Gula

ini diperoleh dari proses penyadapan nira aren yang kemudian dipanaskan untuk mengurangi kadar air hingga padat. Secara teknis, gula aren merupakan hasil pemekatan nira melalui pemanasan hingga kadar airnya sangat rendah (<6%).

Proses pembuatan gula aren dilakukan dengan memanaskan nira hingga sangat kental, kemudian menuangkannya ke dalam cetakan dan membiarkannya mengeras. Pembuatan gula aren relatif mudah dan dapat dilakukan dengan peralatan sederhana, sehingga memungkinkan peningkatan jumlah produksi secara bertahap. Produk yang dihasilkan umumnya berupa gula cetak, diperoleh dengan memasak nira hingga menyerupai gulali, lalu dicetak menggunakan cetakan berbentuk lingkaran dari bambu (Bank Indonesia, 2008).

Hasil produksi gula aren yang paling banyak diusahakan masyarakat adalah nira yang diolah menjadi gula aren, dan permintaan produk ini terus meningkat di berbagai daerah. Keunggulan gula aren dibandingkan gula merah dari nira kelapa, terutama dari segi rasa yang lebih manis dan tajam, mendorong pengrajin untuk meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin tinggi.

Gambar 1.1. Proses Pemasakan Gula Aren



Sumber: Dokumentasi penulis, 19 Januari 2026

Industri pengolahan gula aren *(arenga pinnata)* memiliki peluang yang cukup baik di masa mendatang, namun perlu diimbangi dengan ketersediaan bahan baku dan lahan yang memadai guna menunjang proses produksi. Modal juga diperlukan untuk pengadaan peralatan investasi dalam memulai usaha, serta tenaga kerja untuk mendukung kelancaran kegiatan produksi. Selain itu, inovasi dan modernisasi dalam pengolahan gula aren perlu dilakukan agar dapat meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan.

Gambar 1.2. Proses Pencetakan Gula Aren



Sumber: Dokumentasi penulis, 19 Januari 2026

Produksi gula aren *(arenga pinnata)* merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat desa yang telah dimanfaatkan secara turun-temurun. Gula Aren *(arenga pinnata)* dikembangkan dan di produksi oleh masyarakat di Kecamatan Embaloh Hulu karena niranya dapat disadap setiap hari sebagai bahan utama untuk diolah menjadi gula aren *(arenga pinnata)* dan minuman beralkohol, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi para pengrajin melalui kegiatan produksi gula aren *(arenga pinnata).* Usaha gula aren *(arenga pinnata)* ini dikembangkan sebagai kegiatan sampingan selain bertani. Namun demikian,

tanaman aren belum dibudidayakan secara intensif dan umumnya tumbuh liar di sekitar permukiman masyarakat.

Pohon aren yang ada di Kecamatan Embaloh Hulu sebagian besar merupakan tanaman liar yang tumbuh secara alami di sekitar permukiman masyarakat. Tidak ada upaya khusus untuk membudidayakan pohon aren secara intensif, sehingga penanaman dan perawatannya masih tergantung pada kondisi alam. Sebagian besar masyarakat yang memanfaatkan pohon aren ini awalnya bukan petani aren profesional, melainkan masyarakat umum yang memanfaatkan pohon aren yang sudah ada di lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan gula aren masih bersifat tradisional dan bergantung pada sumber daya alam yang tersedia, tanpa adanya sistem budidaya yang terencana. Berikut ini disajikan data jumlah pohon aren di setiap desa di Kecamatan Embaloh Hulu tahun 2025:

Tabel 1.1

Total Pohon Aren Setiap Desa di Kecamatan Embaloh Hulu

No.	Nama Desa	Total Pohon Aren Setiap Desa
1	Saujung Giling Manik	232
2	Banua Ujung	61
3	Banua Martinus	80
4	Pulau Manak	45
5	Menua Sadap	21
6	Tamao	37
7	Ulak Pauk	42
8	Langan Baru	25
9	Rantau Prapat	26
10	Batu Lintang	32
Grand Total Pohon Aren Tiap Desa		**601**

Sumber : Data Industri Komunitas Masyarakat Kecamatan Embaloh Hulu, 2026

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah pohon aren di setiap desa di Kecamatan Embaloh Hulu menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Desa Saujung Giling Manik memiliki jumlah pohon aren terbanyak, yaitu 232 pohon, sehingga menjadi desa dengan potensi aren terbesar. Desa Banua Martinus dan Banua Ujung menyusul dengan 80 dan 61 pohon. Sementara itu, desa lain seperti Menua Sadap, Langan Baru, dan Rantau Prapat memiliki jumlah pohon aren yang relatif lebih sedikit. Secara keseluruhan, total pohon aren di seluruh desa mencapai 601 pohon, menunjukkan bahwa Kecamatan Embaloh Hulu memiliki potensi sumber daya aren yang cukup menjanjikan.

Jumlah pohon aren tersebut berpengaruh langsung terhadap kapasitas produksi gula aren di Kecamatan Embaloh Hulu. Semakin banyak pohon aren di suatu desa, semakin besar pula potensi produksi gula aren yang dapat dihasilkan masyarakat sebagai sumber ekonomi dan pendapatan tambahan. Berikut ini merupakan data jumlah pengrajin gula aren yang ada di Kecamatan Embaloh hulu:

Tabel 1.2

Total Pengrajin Gula Aren *(arenga pinnata)* Di Kecamatan Embaloh Hulu

No.	Nama Desa	Total pengrajin Gula Aren Setiap Desa
1	Saujung Giling Manik	2
2	Banua Ujung	4
3	Banua Martinus	4
Grand Total Pengrajin Gula Aren		**10**

Sumber : Data Industri Komunitas Masyarakat Kecamatan Embaloh Hulu, 2026

Berdasarkan Tabel 1.2, jumlah pengrajin gula aren *(Arenga pinnata)* di Kecamatan Embaloh Hulu masih tergolong sedikit dan tersebar hanya di tiga desa. Desa Banua Ujung dan Banua Martinus memiliki jumlah pengrajin terbanyak,

masing-masing 4 orang, sementara Desa Saujung Giling Manik hanya memiliki 2 pengrajin. Total keseluruhan pengrajin di kecamatan ini berjumlah 10 orang. Data ini menunjukkan bahwa potensi produksi gula aren masih terbatas pada desa-desa tertentu dan belum berkembang merata, sehingga pengembangan industri gula aren memiliki peluang besar untuk ditingkatkan.

Kondisi ini sejalan dengan observasi awal penulis, yang menunjukkan bahwa minat dan kemampuan masyarakat untuk mengolah nira aren masih rendah, baik karena kurangnya pengetahuan, keterampilan, maupun dukungan sarana produksi. Rendahnya jumlah pengrajin berimbas pada kapasitas produksi yang belum optimal, sehingga potensi aren di Kecamatan Embaloh Hulu belum termanfaatkan secara maksimal. Di Desa Saujung Giling Manik, misalnya, hanya sekitar dua kepala keluarga yang aktif mengolah nira menjadi gula aren, meskipun desa ini memiliki jumlah pohon aren terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

Kondisi rendahnya jumlah pengrajin dan kapasitas produksi ini juga berdampak pada masalah harga jual dan pemasaran gula aren. Harga jual gula aren di Desa Saujung Giling Manik masih sering berubah-ubah tergantung musim panen dan permintaan pasar, sehingga pengrajin sulit memperoleh penghasilan yang stabil. Saat ini, harga rata-rata gula aren per bungkus sekitar Rp 30.000, namun fluktuasi tetap terjadi. Terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas membuat banyak pengrajin hanya menjual produk kepada pedagang lokal dengan keuntungan kecil. Kurangnya promosi dan jaringan penjualan yang baik juga membuat gula aren sulit

dikenal di luar desa.

Gambar 1.3. Gula Aren Yang Sudah Di Bungkus



Sumber: Dokumentasi penulis, 19 Januari 2026

Di sisi lain, kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengrajin gula aren di Kecamatan Embaloh Hulu menjadi salah satu permasalahan utama yang menghambat perkembangan industri ini. Para pengrajin masih bekerja dengan peralatan sederhana tanpa dukungan teknologi yang memadai, sehingga proses produksi memakan waktu dan tenaga lebih besar. Selain itu, belum adanya program pembinaan, pelatihan, maupun bantuan modal membuat pengrajin sulit meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi. Minimnya akses pemasaran juga menjadi kendala karena pengrajin harus menjual produk dengan harga yang tidak stabil. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran aktif pemerintah dalam memberikan dukungan nyata bagi keberlanjutan usaha gula aren.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul “Peran Pengolahan Gula Aren *(Arenga Pinnata)* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengelola Gula Aren Di Desa Saujung Giling Manik Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis menentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya peran pengolahan gula aren (*Arenga pinnata*) di Desa Saujung Giling Manik.
2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan pengolahan gula aren (*Arenga pinnata*) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani aren di Desa Saujung Giling Manik.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan agar penulis dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisis data. Untuk memfokuskan ruang lingkup permasalahannya, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan “Rendahnya Tingkat Pengolahan Gula Aren (*Arenga pinnata*) serta Dampak Ekonomi Kegiatan Pengolahan Gula Aren terhadap Kesejahteraan Pengelola Gula Aren di Desa Saujung Giling Manik”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah sebagai pedoman dalam kajian penelitian untuk memudahkan penulis mengumpulkan informasi dan data yang relevan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai

berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya tingkat pengolahan gula aren (*Arenga pinnata*) oleh pengelola gula aren di Desa Saujung Giling Manik?
2. Bagaimana dampak ekonomi dari pengolahan gula aren (*Arenga pinnata*) terhadap tingkat kesejahteraan pengelola gula aren di Desa Saujung Giling Manik?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mungkin terjadi dalam proses penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pengolahan gula aren (*Arenga pinnata*) oleh pengelola gula aren di Desa Saujung Giling Manik.
2. Untuk menganalisis dampak ekonomi dari kegiatan pengolahan gula aren (*Arenga pinnata*) terhadap peningkatan kesejahteraan pengelola gula aren di Desa Saujung Giling Manik.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam Program Studi Pembangunan Sosial, khususnya pada mata kuliah Analisa Sosial, dengan memberikan pemahaman mengenai dinamika sosial dan ekonomi pengrajin gula aren di Kecamatan Embaloh Hulu. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori pembangunan sosial dan memberikan

kontribusi terhadap pengembangan konsep pemberdayaan sosial di wilayah pedesaan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengrajin Gula Aren *(arenga pinnata)*

   Penelitian ini dapat membantu pengrajin gula aren *(arenga pinnata)* memahami faktor-faktor yang memengaruhi produksi mereka. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk, memperluas pemasaran, serta meningkatkan pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga memberi wawasan terkait strategi usaha dan optimalisasi sumber daya lokal.

b. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini dapat menjadi dasar pemerintah daerah dan pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pengrajin gula aren *(arenga pinnata)*. Data dan analisis yang diperoleh membantu merancang program pemberdayaan ekonomi masyarakat, memberikan bantuan yang tepat, serta mengidentifikasi kendala pengrajin agar intervensi pemerintah lebih efektif dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai informasi mengenai keberadaan dan perkembangan pengrajin gula aren di lingkungan mereka. Masyarakat dapat memahami kontribusi sosial ekonomi industri gula aren terhadap kesejahteraan lokal, mendorong

partisipasi dalam kegiatan ekonomi, serta memanfaatkan peluang kerja atau usaha terkait untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup keluarga.